

Nama : Yudhistira Dain Dewandoco
Kelas : 2B
NPM : 2513053033

1. Psikologi pendidikan sangat penting bagi pendidik karena dapat membantu memahami cara peserta didik berpikir, belajar, dan berkembang sesuai kapasitasnya. Dengan pemahaman tersebut, pendidik dapat menyesuaikan metode dan pendekatan pembelajaran agar lebih efektif. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka dapat terjadi kesalahan dalam memberikan materi, tuntutan yang tidak sesuai, serta kurangnya kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.
2. Aktifitas dasar manusia itu meliputi berpikir, merasa, dan bertindak yang saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menggunakan kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi emosi dan perilakunya. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami hal ini agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan kondisi emosional dan sikap peserta didik.
3. Karakteristik peserta didik itu mencakup perbedaan kemampuan, minat, latar belakang, dan kepribadian sehingga setiap individu bersifat unik. Dalam menghadapi peserta didik dengan pola asuh yang kurang baik, pendidik dapat berperan dalam membentuk karakter melalui keteladanan, pemberian perhatian, serta motivasi yang positif. Selain itu, pembiasaan perilaku baik secara konsisten dan pemberian penguatan juga dapat membantu peserta didik berkembang ke arah yang lebih baik.
4. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi fisik dan mental peserta didik, lingkungan belajar, metode pembelajaran serta motivasi belajar. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, pendidik perlu menciptakan suasana yang nyaman, menggunakan metode yang bervariasi, serta melibatkan peserta didik secara aktif agar mereka lebih mudah memahami materi yang diberikan.
5. Situasi belajar yang baik adalah situasi belajar yang aman, nyaman, dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Pendidik dapat menciptakannya dengan membangun hubungan yang baik, menggunakan kegiatan yang menarik, serta memberikan apresiasi terhadap usaha peserta didik. Dalam mengelola emosi, terutama saat menghadapi peserta didik yang menimbulkan perasaan

kurang nyaman, pendidik perlu mengendalikan diri, tidak berekspresi emosional, berusaha memahami penyebab perilaku peserta didik, serta memberikan teguran dengan cara yang bijaksana agar suasana pembelajaran tetap kondusif.